



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PENERAPAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI SD NEGERI AJIBAHO PADA ERA NEW NORMAL

Adrial Falahi¹⁾, Waryati²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

adrialfalahi@umnaw.ac.id

nengyaticokro12@yahoo.com

ABSTRAK

Tuntutan akan pembelajaran daring di era new normal pandemi menjadi kebutuhan bagi segenap insan pendidik, tidak terkecuali guru. Keterbatasan akan pengetahuan dan kemampuan guru menjalankan aplikasi daring menjadi kendala utama dalam pelaksanaan daring selain faktor alat komunikasi dan jaringan. Metode pelaksanaan pengabdian diawali dengan membuat perencanaan berupa penyusunan program berdasarkan hasil analisis situasi untuk kemudian dilaksanakan. Setelah pelaksanaan pelatihan, maka dilakukan observasi untuk melihat kemampuan guru apakah bertambah dan diakhiri dengan refleksi bersama antara tim dengan guru sebagai mitra. Dari pelaksanaan pengabdian ini, pengetahuan dan keterampilan guru menjadi bertambah. Sebelumnya hanya mengetahui dan menggunakan aplikasi berbasis text untuk daring. Untuk aplikasi berbasis video conference hanya mampu untuk menjadi partisipan maka setelah mendapatkan pelatihan, pengetahuan mereka menjadi lebih bertambah tentang beberapa aplikasi yang bisa dipakai dengan melihat kelebihan dan kekurangan masing-masing aplikasi. Keterampilan mereka juga semakin baik dengan mampu menjadi admin atau operator untuk aplikasi berbasis video conference khususnya Zoom. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di SD Negeri Ajibaho ini dianggap berhasil dengan melihat antusias dan banyaknya pertanyaan peserta ketika kegiatan berlangsung. Para guru menjadi bisa mengoperasikan aplikasi Zoom secara mandiri tentunya dengan output penerapan aplikasi ini dalam proses pembelajaran yang mereka selenggarakan dalam pengajaran.

Kata Kunci : Aplikasi Zoom, Media Pembelajaran, Era New Normal

ABSTRACT

The demand for online learning in the new normal pandemic era is a necessity for all educators, including teachers. The limited knowledge and ability of teachers to run online applications is a major obstacle in online implementation besides the factor of communication tools and networks. The method of implementing the community service begins with planning in the form of a program based on the results of a situation analysis for later implementation. After the implementation of the training, observations were made to see whether the teacher's ability had increased and ended with a joint reflection between the team and the teacher as partners. From the implementation of this service, the knowledge and skills of teachers have increased. Previously, only knew and used text-based applications for online. For video conferencing based applications, they are only able to become participants, so after receiving training, their knowledge will increase about several applications that can be used by looking at the advantages and disadvantages of each application. Their skills are also getting better by being able to become admins or operators for video-based conferencing applications, especially Zoom. The implementation of community service at SD Negeri Ajibaho was considered successful by seeing the enthusiasm and many questions of the participants during the activity. Teachers become able to operate the Zoom application independently, of course with the output of implementing this application in the learning process they organize in teaching.

Keywords : Zoom Applications, Learning Media, New Normal Era

1. PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 menimbulkan bencana hampir di semua aspek kehidupan. Sesuai dengan berjalannya waktu dan dalam rangka menghadapi era new normal

saat ini tuntutan terhadap guru dan siswa untuk melakukan proses pembelajaran daring (dalam jaringan) pun menjadi lebih besar. Belum maksimalnya pelaksanaan proses belajar mengajar secara daring yang dilakukan selama masa pandemi dan memasuki masa new normal serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam melakukan dan menggunakan aplikasi daring tersebut. Hal ini dimungkinkan karena kehadiran wabah Covid-19 yang dirasakan mendadak dan tidak sebanding dengan kesiapan dan kemampuan penguasaan IT yang dimiliki oleh guru dan siswa, tentunya kondisi ini memperburuk keadaan.

Kehadiran pemerintah dalam mendukung proses pembelajaran ini salah satunya dibuktikan dengan ketersediaan atau pemberian paket data gratis kepada tenaga pendidik dan siswa. Dukungan pemerintah ini bisa diimplementasikan dan dimanfaatkan dengan penggunaan beberapa aplikasi pembelajaran daring contohnya aplikasi Zoom, dan yang tidak kalah pentingnya lagi adalah bagaimana penguasaan penggunaan aplikasi ini sehingga niat dan tujuan dari pemerintah dan proses pembelajaran mencapai sasaran yang tepat dan efektif serta bermanfaat bagi guru dan siswa.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SD Negeri No. 101809 Ajibaho (sebagai mitra) yang terletak di Desa Ajibaho Kecamatan Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang memiliki permasalahan yang telah dianalisis melalui analisis situasi sehingga ditemukan beberapa permasalahan yang ada di mitra berupa :

1. Terbatasnya pengetahuan guru tentang aplikasi daring yang bisa digunakan yang berbasis video conference, sehingga sebagian besar hanya menggunakan daring dengan aplikasi text dan voice note.
2. Walaupun mereka mengetahui aplikasi video conference, maka kebanyakan dari mereka hanya sebatas sebagai partisipan bukan sebagai operator atau admin yang bisa mengelola sebuah acara video conference.
3. Fasilitas internet/wifi serta masalah sinyal yang lambat menjadi momok secara global untuk daerah-daerah yang terpencil yang susah terjangkau.

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan ini adalah ingin memberikan bekal pengetahuan dan gambaran kepada guru tentang berbagai aplikasi yang bisa digunakan terutama aplikasi Zoom Meeting. Disamping itu juga melatih mereka

dalam penggunaan aplikasi Zoom Meeting dengan target bisa menjadi partisipan dan juga sebagai admin atau operator yang mengelola daring.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah guru dapat menerapkan aplikasi Zoom ini dalam aktivitas daring terutama dalam kegiatan pembelajaran dan aktifitas lainnya seperti mengikuti webinar.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan merupakan model pendidikan masyarakat yang dikelompokkan dalam dua tahap yaitu sosialisasi dan pembinaan. Sosialisasi dilakukan kepada kepala sekolah dan guru yang dikumpulkan dalam rangka praktek penggunaan aplikasi Zoom. Sedangkan pembinaan dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan dan pelatihan aplikasi Zoom dalam membantu guru melakukan pembelajaran daring tentunya dengan persiapan perangkat yang mendukung pembimbingan secara langsung.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan PKM terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi serta refleksi.



Gambar 1. Skema Mekanisme Pelaksanaan Program

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi antara pihak LP2M dengan mitra yang diwakili oleh kepala sekolah. Sosialisasi dilakukan dengan mengundang pihak terkait berupa kepala sekolah dan para guru. Langkah selanjutnya adalah menyusun program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dengan melakukan pembentukan dan pendampingan kelompok guru, pemberian pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan

aplikasi Zoom

c. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa bertambah atau tidaknya wawasan serta kinerja guru dalam melakukan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom. Proses evaluasi dilaksanakan dalam bentuk lembar observasi untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan guru mitra sebagai peserta untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan secara langsung merupakan metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan agar guru bisa memahami dan mempraktekkan penggunaan aplikasi Zoom secara langsung dengan berpartisipasi sebagai partisipan dan juga sebagai operator atau admin secara bergantian.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti beberapa aturan dan berorientasi kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan pada saat pembuatan kegiatan perencanaan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan berupa :

1. Penerapan protokol kesehatan selama proses pelatihan dengan menjaga jarak, penggunaan masker dan mencuci tangan serta membatasi aktivitas berkumpul dalam jumlah yang besar.
2. Pengenalan beberapa aplikasi yang bisa dijadikan sebagai alternatif dalam pemilihan aplikasi daring yang berbasis video conference dengan menjelaskan kelebihan serta kekurangannya, sehingga guru dapat menentukan pilihan dalam pengajaran daringnya.
3. Pendampingan guru dalam penggunaan aplikasi Zoom menjadi salah satu kegiatan yang menarik perhatian mereka dikarenakan menggunakan metode pendampingan langsung yang berimbas kepada peningkatan kemampuan atau skill dalam menjalankan aplikasi.

4. Solusi dalam menghadapi keterbatasan jaringan dan lemahnya sinyal dalam mengadakan sebuah kegiatan yang berbasis video conference juga menjadi sub materi yang dianggap bisa memberikan solusi bagi para guru.

Secara langsung pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan mereka, hal ini bisa dilihat dari aktivitas bertanya dan intensitas pertanyaan yang mereka berikan. Selain bertanya juga dilihat dari kemampuan mereka dalam menyerap apa yang disampaikan dan mempraktekannya secara langsung.

Sosialisasi atau pelatihan ini sangat memberikan manfaat terutama bagi para guru yang mengikuti pelatihan dan mereka mampu menguasai perkembangan teknologi khususnya dalam bidang pengajaran dan mengharapkan pelatihan yang sejenis bisa dilakukan secara periodik dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kemampuan mereka.

4. KESIMPULAN

- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan aplikasi dalam jaringan (daring) khususnya aplikasi Zoom yang telah dilakukan memberikan manfaat bagi guru sebagai mitra, khususnya dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan.
- Pengetahuan tentang berbagai aplikasi yang bisa dijadikan sebagai alternatif dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan memberikan solusi kepada guru untuk dapat memilih mana aplikasi yang cocok dengan kebutuhan dan syarat penggunaan yang disesuaikan.
- Keterampilan merupakan langkah lanjut dari pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya yang membutuhkan praktek. Dalam pelatihan ini para guru dituntut untuk mampu mengoperasikan aplikasi Zoom dengan bertindak sebagai partisipan dan juga sebagai admin atau operator. Hal ini menjadi penting ketika para guru ingin membuat pembelajaran daring dimana mereka harus bertindak sebagai operator/admin.

REFERENSI

- Dewobroto, Wiryanto. (2005). *Strategi Pembelajaran Era Digital*.
<http://www.indonesia.com/sripo/2005/06/12/1206h13.pdf>
- Firman, (2020). Pembelajaran Online Ditengah Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science* Volume 02, No 02 Maret 2020 , 82.
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54
<https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>
- Setiawan, P. (2020). Pengertian E-learning Menurut Para Ahli Karakteristik E-learning Manfaat Elearning.